

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam masyarakat modern, komunikasi merupakan kebutuhan yang penting, terutama untuk komunikasi yang menerima informasi dari satu pihak dan menyampaikannya kepada pihak lain. Karena dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam waktu yang singkat, informasi tentang peristiwa, berita, opini, ilmu pengetahuan, dll dengan mudah diterima oleh masyarakat, yang membuat media sosial memiliki peran penting dalam proses transformasi nilai dan norma baru ke dalam masyarakat. Selain itu, media sosial juga dapat mengubah simbol-simbol tertentu dalam konteks emosional.

Mengutip data *we are social-Hootsuite*, per Januari 2021 ini jumlah pengguna internet di Indonesia naik 73,7 persen dari populasi Indonesia yang 274,9 juta atau menembus 202,6 juta pengguna. Selama setahun terakhir, terjadi penambahan 27 juta pengguna. Yang menarik, waktu yang digunakan untuk mengakses internet juga meningkat, dari 7 jam 59 menit menjadi 8 jam 52 menit. Dengan penggunaan untuk chat (96,5 persen), jejaring sosial (96,3 persen), shopping (78,2 persen), layanan keuangan (39,2 persen), entertainment (86,2 persen) dan lainnya.

Media sosial merupakan media yang ampuh untuk membentuk keyakinan baru atau mempertahankan keyakinan yang sudah ada. Bahkan proses sosialisasi melalui media sosial memiliki cakupan yang lebih luas dibanding media sosial lainnya. Misalnya, iklan yang ditayangkan di media sosial telah menyebabkan perubahan pola konsumsi bahkan mengubah gaya hidup masyarakat.

Penampilan adegan-adegan kekerasan yang dicurigai dan adegan-adegan yang mengarah pada pornografi berperan besar dalam memicu perilaku agresif anak muda, menyebabkan perubahan moralitas sosial dan peningkatan berbagai perilaku etis. Di media sosial, anda bisa membaca tentang pemerkosaan dan pembunuhan mengerikan setiap hari, karena pelakunya terinspirasi dari adegan pornografi dan sadis yang dia tonton di film atau acara lainnya.¹

Pesan media tidak hanya terjadi, tetapi juga dibuat dan dibuat oleh media sosial untuk tujuan tertentu. Media sosial tidak hanya memberikan informasi dan hiburan, tetapi juga mengajak publik untuk melakukan perubahan perilaku. Melalui berbagai konten media yang unik, pesan media terlihat sangat menarik dan menggugah rasa penasaran publik. Membangun pesan melalui teks, gambar, dan suara merupakan kegiatan media yang dapat mempengaruhi pikiran dan perasaan penggunanya.²

Dalam kehidupan modern saat ini, manusia sehari-hari tidak lepas dari media sosial. Pada zaman dahulu, media sosial biasanya hanya digunakan oleh masyarakat di ekonomi menengah ke atas. Karena pada zaman dahulu media hanya media cetak seperti koran dan majalah, serta media elektronik seperti televisi dan radio. Namun, di masa ini media sosial telah menjadi kebutuhan semua orang, dari ekonomi kelas bawah, kelas menengah hingga kelas atas. Di era ini sudah memasuki era internet, semuanya mudah untuk dinikmati, dan semua orang bisa mengakses.

Masyarakat semakin merasakan pesatnya perkembangan teknologi, terutama yang berkaitan dengan dunia komunikasi. Batasan waktu dan ruang tidak lagi berdampak besar pada penyampaian dan akses informasi. Dapat melihat dan mengetahui apa yang terjadi

¹ Narwoko Dwi, *Sosiologi: Teks Pengantar & Terapan* (jakarta: Prenada Media, 2004).

² Tamburaka Apriadi, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Media Massa* (jakarta: PT. Raja Frefindo Persada, 2010), h.1.

pada waktu dan waktu yang sama di belahan bumi lain. Bahkan kemajuan teknologi informasi telah memberikan banyak kontribusi dalam hal efisiensi ruang dan waktu. Jejaring sosial merupakan salah satu perkembangan komunikasi ini. Sekelompok orang menggunakan forum ini untuk menjalin komunikasi satu sama lain.³

Perubahan di bidang kehidupan tertentu tidak hanya berarti kemajuan, tetapi juga bisa menjadi kemunduran. Dengan kata lain, perubahan sosial adalah ketidaksesuaian antara berbagai elemen yang ada dalam masyarakat, sehingga menghasilkan pola hidup yang fungsinya tidak serasi dan lebih buruk dari sebelumnya.⁴

Dampak kemajuan teknologi kita bisa merasakannya dalam banyak aspek kehidupan, termasuk perkawinan. terutama dampak ketahanan keluarga yang berujung terjadinya perceraian. Misalnya, data perceraian di kecamatan Pagar Alam Utara pada tahun 2024 menduduki peringkat no 2 sekota Pagar alam berdasarkan data kecamatan Pagar Alam Utara yang mencatat 665 cerai hidup Diantaranya, 267 kasus perceraian laki-laki dan Ada sebanyak 398 untuk perempuan.⁵ Misalnya, dalam “Putusan No.115/Pdt.G/2024/PA.Pga” ada beberapa alasan untuk mengajukan perceraian salah satu alasan yang tertuang dalam putusan tersebut adalah bahwa tertugat telah diduga memiliki hubungan dengan Wanita idaman lain. Putusan “No.146/Pdt.G/2024/PA.Pga” salah satu alasannya yakni tergugat diketahui memiliki hubungan dengan wanita lain bahkan saat ini Tergugat sudah memiliki 1 (satu) orang anak dengan perempuan tersebut.

³ Yuni Harlina, “Dampak Komunikasi Jejaring Sosial Terhadap Kehidupan Perkawinan Dalam Islam,” *Hukum Islam* XV, no. 1 (2015): h. 83–84.

⁴ Waluya Bagja, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat* (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2006), h. 1-2.

⁵ Pemerintah Kota Pagar Alam, *Data Agregat Kependudukan Kecamatan (DAK) Semester 1* (Pagar Alam: Dinas Kependidikan dan Pencatatan Sipil, 2024), h. 2-3.

Perkembangan teknologi saat ini telah membawa kemudahan baru pada era komunikasi digital. Media sosial adalah pilihan yang mudah, murah dan mampu mengubah paradigma komunikasi sosial. Komunikasi ada dimana-mana, karena tidak dibatasi jarak, waktu dan ruang, serta dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun. Media sosial juga menghilangkan batasan aktivitas sosial, dan setiap orang dapat berkomunikasi dengan orang lain. Karena tidak ada batasan ruang dan waktu di media sosial, mereka bisa berkomunikasi kapanpun dan dimanapun. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang.⁶

Dapat penulis simpulkan bahwa salah satu penyebab konflik keluarga adalah penggunaan media sosial yang berlebihan tanpa komunikasi yang baik dalam hubungan keluarga, suka atau tidak suka. Saat ini, munculnya banyak grup WhatsApp dan model dialog menarik lainnya dari berbagai platform media sosial dapat menyebabkan interaksi antar pengguna media sosial menjadi lebih intens.

Perselisihan dalam keluarga dapat menyebabkan suami dan istri menjadi tertekan, merasa gagal dalam berumah tangga, tidak berharga, memiliki harapan yang tidak pasti, perselingkuhan dan minum-minuman keras yang dapat menyebabkan perceraian. Hal ini juga memiliki dampak yang sangat kompleks, terlebih pada anak, yaitu: prestasi akademik/sekolah yang rendah, mudah marah, kenakalan, perilaku maladaptif, depresi dan kecemasan, keterampilan interpersonal yang rendah, dan masalah dalam hubungan heteroseksual dapat merusak persendian keluarga.

Terlepas dari pernyataan di atas, konflik justru punya celah untuk tumbuh dalam nafas manusia, ketika mereka dipandang sebagai makhluk sosial yang saling

⁶ Zulfi Rifqi Izza, "DAMPAK MEDIA SOSIAL BAGI KEHIDUPAN PERKAWINAN (Studi Kasus Di Pengadilan Ponorogo)," *Hukum Islam* (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021): h. 14-15.

berkomunikasi. Disatu sisi, keberagaman ini juga dapat mengancam keutuhan suatu negara. Apalagi jika ditinjau dari obyektif alamiah, kondisi wilayah dan bangsa Indonesia yang majemuk mempunyai dua mata pisau, bisa jadi kelebihan atau bahkan berpotensi konflik.

Tapi, konflik adalah sebuah keniscayaan. Karena konflik merupakan komponen yang tidak bisa dihindari ketika manusia masih hidup. Luwis A. Coser menyatakan konflik dalam masyarakat itu tidak selamanya disfungsi tetapi bisa fungsional. Salah satu fungsi konflik menurut Coser adalah, bahwa konflik merupakan suatu rangsangan atau stimulus utama untuk mencapai adanya perubahan sosial. Oleh karena itu, diperlukan manajemen yang handal untuk mempositifkan konflik.

Berdasarkan peningkatan jumlah perceraian di wilayah Kecamatan Pagar Alam Utara dan pengaruh media sosial bagi ketahanan keluarga, maka tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penggunaan Media Sosial pada masyarakat di Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan, dan juga untuk Dampak Media Sosial pada Masyarakat Pagar Alam Utara terhadap Ketahanan Keluarga. Dan memberikan solusi agar tulisan ini bisa berperan dalam menangani konflik dalam Ketahanan keluarga.

Dalam hal ini, dapat dilihat betapa pentingnya membahas masalah tersebut, sehingga menarik untuk dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tema **“DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KETAHANAN KELUARGA DI KECAMATAN PAGAR ALAM UTARA PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH (Studi di Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan)”**

B. Identifikasi Masalah

1. Maraknya penggunaan media sosial di kalangan Masyarakat kecamatan Pagar Alam Utara menimbulkan kekhawatiran tentang dampaknya terhadap ketahanan keluarga.
2. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat meningkatkan konflik dalam keluarga di Masyarakat kecamatan Pagar Alam Utara.

C. Batasan Masalah

Dari dua indikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah ini, 1). Seberapa sering penggunaan media sosial dalam sehari dan media sosial apa saja yang digunakan. 2). Dampak media sosial bagi ketahanan keluarga yang mungkin berdampak pada perceraian.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media sosial pada Masyarakat kecamatan Pagar Alam Utara?
2. Bagaimana dampak penggunaan media sosial terhadap ketahanan keluarga pada masyarakat kecamatan Pagar Alam Utara?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui bagaimana penggunaan media sosial pada masyarakat kecamatan Pagar Alam Utara.
2. Untuk mengetahui dampak dari penggunaan media sosial terhadap ketahanan keluarga pada Masyarakat kecamatan Pagar Alam Utara.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan keilmuan pada pembaca umumnya dan mahasiswa fakultas syari'ah khususnya mahasiswa Hukum Keluarga Islam.

2. Secara praktis

Pertama bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis bagaimana Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Ketahanan Keluarga.

Kedua bagi Masyarakat khususnya Masyarakat Kecamatan Pagar Alam Utara, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat lebih bijak dalam penggunaan media sosial agar tidak berdampak pada ketahanan keluarga..

G. Penelitian Terdahulu

Peneliti tidak menemukan penelitian yang membahas tentang dampak sosial media terhadap ketahanan keluarga. Di sisi lain, penulis telah menemukan beberapa penelitian yang membahas tentang dampak dari sosial media bagi keluarga akan tetapi bukan dipandang dari perspektif teori ketahanan keluarga, penelitian tersebut pada tabel di bawah ini :

No.	Nama Peneliti dan Tempat	Judul	Tujuan Penelitian
			Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan media sosial di Desa Air

1	Margia Ningsih, Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu	“Dampak Media Sosial terhadap Keharmonisan Keluarga Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi di Desa Air Buluh Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko)”	Buluh, serta bagaimana dampak media sosial terhadap keharmonisan keluarga, dan mengetahui bagaimana tinjauan hukum islam terhadap dampak media sosial terhadap keharmonisan keluarga.
2	Yuli Astuti, Mahasiswa program studi Hukum Keluarga fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam negeri Syarif hidayatullah	“Facebook Sebagai Pemicu Perselingkuhan Yang Berdampak Pada Perceraian (Analisi Putusan Pengadilan Agama Tegal Perkara Nomor: 0061/pdt.G/2011/PA.TG)”.	Penelitian ini bertujuan untuk analisis kasus perceraian, hasil dari putusan pengadilan agama yang mana pada kasus tersebut bermula dari perselingkuhan yang terjadi dalam sosial media (facebook).
			Penelitian ini bertujuan

3	Rima Safria, Mahasiswa program studi Hukum Keluarga fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam negeri Syarif hidayatullah	“Perselingkuhan Melalui Facebook Dan Sms Penyebab Perceraian (Studi Pada Pengadilan Agama Jakarta Selatan).”	untuk mengetahui terjadinya perselingkuhan melalui sosial media yang menyebabkan perceraian, yang mana pada penelitian ini, penulis mengambil masalah secara keseluruhan yang ada di pengadilan agama Jakarta Selatan dan menganalisisnya menggunakan hukum Islam.
4	Zulfi Rifqi Izza, Mahasiswa Pasca Sarjana prodi	“Dampak Media Sosial Bagi Kehidupan Perkawinan (Studi Kasus di Pengadilan Ponorogo)”	Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana relasi perkembangan sosial media terhadap kehidupan perkawinan, dan juga untuk mengetahui pengaruh media sosial yang telah mengakibatkan perceraian di

	Ahwal Syaksiyyah Institut Agama Islam Ponorogo		Ponorogo. Dan memberikan solusi agar tulisan ini bisa berperan dalam menangani konflik keluarga.
--	--	--	---

H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini tidak ke luar dari ruang lingkup dan langsung kepada inti persoalan, maka pembahasan ini dibagi ke dalam beberapa bab yang terdiri dari sub bab. Untuk lebih jelasnya di bawah ini dijelaskan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teori, yang memaparkan tentang media sosial dan ketahanan keluarga. Media sosial akan menjelaskan definisi media sosial, Sejarah perkembangan media sosial, macam-macam media sosial, manfaat media sosial dan dampak media sosial. Sedangkan Ketahanan Keluarga menjelaskan definisi ketahanan keluarga, aspek ketahanan keluarga, factor-faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga, konsep ketahanan keluarga dalam Islam, dan prinsip-prinsip ketahanan keluarga dalam Islam.

Bab III Metode penelitian. yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Pada bab ini terdiri dari diskripsi wilayah penelitian, menjelaskan penggunaan media sosial pada Masyarakat di Kecamatan

Pagar Alam Utara, kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan dan bagaimana dampak penggunaan media sosial pada Masyarakat Pagar Alam Utara Terhadap Ketahanan keluarga.

Bab V merupakan bab akhir pada tesis ini. Pada bab ini akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran dari peneliti.

